

## ABSTRAK

**Dina Wati**, 170103030134, *Dampak Kebijakan New Normal Terhadap Minat Masyarakat Kurau Utara Kabupaten Tanah Laut Untuk Melaksanakan Ibadah Umrah*. Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing I Syaipul Hadi, S.IP, M.A dan Pembimbing II Hj. Jumi Herlita, M.Sc.

**Kata Kunci:** Dampak New Normal, Minat, Ibadah Umrah.

Berbicara tentang kewajiban umrah bagi yang mampu pada tahun 2020 terjadi wabah penyakit Covid-19 yang hampir melanda diseluruh berbagai Negara salah-satunya Indonesia dan Mekkah atau Arab Saudi. Oleh karena itu, terjadilah masa Lockdown di Kota Mekkah atau Arab Saudi dan masa PSBB di Indonesia yang menyebabkan pemerintah Arab Saudi menutup kegiatan ibadah umrah di tahun 2020 untuk negara lain dan yang boleh melaksanakan ibadah umrah hanya warga sekitar daerah Arab Saudi saja. Kemudian setelah beberapa saat maka muncul kebijakan baru yaitu new normal. Masa new normal ini membuka kembali kegiatan ibadah umrah dengan syarat harus memenuhi protokol kesehatan. Masalah yang akan di teliti yaitu peneliti membuat fokus masalah apakah pada masa new normal ini mempunyai dampak terhadap minat masyarakat Kurau Utara dalam melaksanakan ibadah umrah, dengan mengambil data beberapa orang masyarakat Kurau Utara sebagai narasumber.

Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Subjek pada penelitian adalah masyarakat Kurau Utara. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang memakai teknik wawancara tentang dampak new normal terhadap pengaruh minat masyarakat Kurau Utara untuk melaksanakan ibadah umrah berdasarkan faktor eksternal dan faktor internal.

Adapun hasil penelitian ini, minat masyarakat Kurau Utara untuk melaksanakan ibadah umrah pada masa new normal dapat disimpulkan bahwa pada masa new normal ini jumlah masyarakat Kurau Utara lebih banyak yang tidak berminat untuk menunaikan ibadah umrah dibandingkan dengan yang tetap berminat hanya sedikit. Hal ini sesuai dengan data dari 36 orang masyarakat Kurau Utara yang sudah di wawancarai oleh peneliti.